

ABSTRAK

Nasa Benaisa Safiatuddin (1172090072), 2024. Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Anak Di Rumah Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Baeturridlwan

Pemanfaatan fasilitas belajar di rumah merupakan suatu hal yang berhubungan hasil belajar siswa. Salah satu dari hasil belajarnya adalah pelajaran matematika. Kelas IV MI Baeturridlwan dalam pembelajaran matematikanya saat belajar ada siswa yang antusias ada yang tidak. Kemudian ada siswa yang tidak memiliki kelengkapan alat tulis. Kemudian masih ada siswa yang tidak memiliki buku latihan di rumah mereka. Maka dari itu Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Baeturridlwan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pemanfaatan fasilitas belajar anak di rumah pada siswa kelas IV MI Baeturridlwan. Untuk mengidentifikasi hasil belajar anak dalam pembelajaran matematika. Kemudian untuk menganalisis hubungan anatara pemanfaatan fasilitas belajar dengan hasil belajar anak pada pelajaran matematika.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik asosiatid denagan uji koefisien korelasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 : Tidak adanya hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar anak pada pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Baeturridlwan. H_a : Adanya hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar anak pada pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Baeturridlwan.

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa bentuk pemanfaatan fasilitas belajar di rumah siswa kelas IV MI Baeturridlwan menunjukkan hasil yang bervariasi. Indikator ruang atau tempat belajar, dan peralatan belajar pada umumnya berada pada kategori “baik” dengan rata-rata skor 2,921, dan 2,622, menunjukkan dukungan yang cukup memadai terhadap proses belajar. Namun, indikator dan sumber belajar dan alat bantu belajar menunjukkan skor rata-rata dan 2,201 dan 2,482, yang menandakan bahwa meskipun beberapa alat bantu telah digunakan secara optimal, Sebagian besar siswa MI Baeturridlwan menunjukkan variasi dalam pencapaian belajar matematika. Rata-rata nilai matematika siswa adalah 61,98, dengan 26,3% siswa memperoleh nilai di bawah 50, menunjukkan perlunya dukungan tambahan. Sementara itu, 26,3% siswa mencapai nilai di atas 69. Namun, mayoritas siswa berada pada rentang nilai yang lebih rendah, menandakan adanya kebutuhan untuk intervensi yang dapat meningkatkan pemahaman dan kinerja mereka dalam matematika. Tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Dibuktikan dengan hasil analisis uji korelasi diketahui rhitung adalah -0,363 dan rtabel adalah 0,388 atau -0,388. Maka H_0 diterima dengan kriteria uji $-0,388 \leq -0,363 \leq 0,388$. Tidak terdapatnya hubungan ini bisa disebabkan karena nilai hasil belajar matematika siswa MI Baeturridlwan masih bervariasi dan mayoritas rentang nilainya rendah.

Kata kunci : Fasilitas Belajar, Matematika, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

Nasa Benaisa Safiatuddin (1172090072), 2024. Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Anak Di Rumah Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Baeturridlwan

The utilization of learning facilities at home is something that is related to student learning outcomes. One of the learning outcomes is math. Class IV MI Baeturridlwan in learning mathematics when learning there are students who are enthusiastic and some are not. Then there are students who do not have complete stationery. Then there are still students who do not have exercise books in their homes. Therefore, researchers are interested in conducting research related to the relationship between the utilization of learning facilities at home with the mathematics learning outcomes of grade IV students of MI Baeturridlwan.

The purpose of this study was to determine the form of children's learning facilities at home in grade IV students of MI Baeturridlwan. To identify children's learning outcomes in math learning. Then to analyze the relationship between learning facilities and children's learning outcomes in mathematics.

The research method used in this research is descriptive method with quantitative approach. The data collection techniques are questionnaires, and documentation. The data analysis technique in this study consists of associative statistics with the correlation coefficient test. The hypothesis in this study is H_0 : There is no relationship between learning facilities at home and children's learning outcomes in math lessons at Baeturridlwan Madrasah Ibtidaiyah. H_a : There is a relationship between learning facilities at home and children's learning outcomes in mathematics at Baeturridlwan Madrasah Ibtidaiyah.

The results of this study indicate that the form of learning facilities at home of grade IV students of MI Baeturridlwan shows varying results. Indicators of space or place of study, and learning equipment are generally in the "good" category with an average score of 2.921, and 2.622, indicating adequate support for the learning process. However, indicators and learning resources and learning aids showed average scores of 2.201 and 2.482, indicating that although some aids were optimally used, most MI Baeturridlwan students showed variation in math learning achievement, with 26.3% of students scoring below 50, indicating the need for additional support. Meanwhile, 26.3% of students achieved a score above 69. However, the majority of students were in the lower score range, indicating a need for interventions that could improve their understanding and performance in mathematics. There is no relationship between students' home learning facilities and students' math learning outcomes. Proven by the results of the correlation test analysis, it is known that the r_{count} is -0.363 and the r_{table} is 0.388 or -0.388. Then H_0 is accepted with the test criteria $-0.388 \leq -0.363 \leq 0.388$. The absence of this relationship can be caused by the mathematics learning outcomes of MI Baeturridlwan students still vary and the majority of the score range is low.

Keywords: Learning Facilities, Mathematic, Madrasah Ibtidaiyah